

ABSTRAK

Salah satu *system* yang terdapat dalam pesawat adalah “*Starter Generator*”. Sistem ini merupakan salah satu sistem penting pada *engine* yang berfungsi sebagai *starting* dan menyuplai arus listrik. Pada pesawat KT-1B WOONG BEE ditemukan kegagalan pada *starter generator* tidak dapat beroperasi dan tidak menghasilkan tenaga, diketahui saat melakukan cek *engine* pesawat tidak bisa hidup. dimana seharusnya *engine* ketika dinyalakan harus hidup dengan rentang waktu sepuluh detik, Sehingga perlu dilakukan langkah-langkah untuk dilaksanakan *troubleshooting* untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Kerusakan tersebut dapat di atasi dengan cara yang diberikan pihak *manufacture* yaitu sesuai dengan *troubleshooting manual* dan *aircraft maintenance manual* (AMM) KT-1B Woong Bee. Sebelum melaksanakan proses *Troubleshooting*, Langkah awal yang harus dilakukan untuk memastikan kerusakan yang terjadi pada *starter generator* yaitu melakukan evaluasi awal sesuai dengan prosedur di *troubleshooting manual ref. T.O.2JA15-2-3* yaitu dengan melakukan *operational test ref. T.O.2JA15-2-3*. Setelah ditemukan kerusakan maka dilanjutkan dengan penggantian komponen.

Ditemukan adanya indikasi kerusakan pada *starter generator* setelah dilakukan pengecekan, dikarenakan saat pengetesan *starter generator* tidak *energize*. Setelah semua *operational test* selesai dan ditemukan adanya indikasi kerusakan yaitu pada *brush* yang sudah *limit / limitation brush* sudah habis dan selanjutnya dilaksanakan penggantian *Brush* pada *starter generator*. kemudian dilakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan bahwa sistem kembali normal.

Kata kunci: *Starter generator, brush, troubleshooting.*

ABSTRACT

One of the systems contained in the aircraft is the "Starter Generator". This system is one of the important systems in the engine that functions as starting and supplying electric current. On the KT-1B WOONG BEE aircraft, a failure in the starter generator found that the starter generator could not operate and did not produce power, it was discovered when checking that the aircraft engine could not start. where the engine should when turned on must be alive for a span of ten seconds, so it is necessary to take steps to carry out troubleshooting to solve the problem.

The damage can be overcome by the method provided by the manufacturer, namely in accordance with the troubleshooting manual and aircraft maintenance manual (AMM) KT-1B Woong Bee. Before carrying out the Troubleshooting process, the first step that must be taken to ensure the damage that occurs to the starter generator is to carry out an initial evaluation in accordance with the procedures in the troubleshooting manual ref. T.O.2JA15-2-3 by conducting operational test ref. T.O.2JA15-2-3. After finding the damage then proceed with the replacement of components.

It was found an indication of damage to the starter generator after checking, because when testing the starter generator was not energized. After all operational tests were completed and an indication of damage was found, namely the brush that had a limit / limitation brush was exhausted and then the brush replacement was carried out on the starter generator. then a re-check is carried out to ensure that the system returns to normal.

Keyword: *Starter generator, brush, troubleshooting.*